

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesesuaian lahan Desa Olele mempunyai potensi untuk pengembangan keramba jaring apung (KJA) budidaya ikan kerapu (*Ephinepelus* sp).
2. Kesesuaian lahan untuk pengembangan keramba jaring apung (KJA) budidaya ikan kerapu (*Ephinepelus* sp). Desa Olele terdiri dari dua kategori kelas kesesuaian yaitu sangat sesuai (S1) yang terletak pada stasiun 1 dan kategori sesuai (S2) pada stasiun 2 dan stasiun 3.

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian mengenai analisis kesesuaian lahan dengan metode dan komoditas budidaya laut yang lainnya, sehingga diperoleh data yang lebih beragam untuk pengembangan budidaya laut di perairan Desa Olele.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, T. 2001. Analisa Pengembangan Sea Farming Di Indonesia. Warta Penelitian Perikanan Indonesia.
- Anggoro. S. (2004). Pengelolaan Kawasan Konservasi Laut Daerah, MSDP. UNDIP, Semarang.
- Agusta. C. Paulus. (2012). Model Pengembangan Minapolitan Berbasis Budidaya Laut di Kab. Kupang. Desertasi. IPB.
- Aditya, Evalawati M, Meiyana 2001. Biologi Kerapu, Pembesaran Kerapu bebek dan Kerapu macan di KJA. Ditjenkan BBL Lampung. Hal 3-6
- Akbar M. 1995. *Pembenihan Ikan Kerapu di Balai Budidaya Laut Lampung*. Ditjen Perikanan.
- Balai Budidaya Laut Lampung. 2001. Petunjuk teknis Pembesaran Kerapu Macan dan Kerapu Tikus. Direktorat Jendral Perikanan Budidaya Departemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta.
- Dahuri, R. J. Rais, S. P. Ginting dan M. J. Sitepu. 2004. Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas air bagi pengelolaan sumberdaya hayati Lingkungan perairan. Kanisius, Yogyakarta.
- Ghufron. M. H. Kordi. (2010). Marikultur Prinsip dan Praktek Budidaya Laut. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Hutabarat, S. 2000. Peranan Oceanografi terhadap Perubahan Iklim, Produktivitas dan Distribusi Biota Laut. UNDIP. Semarang.
- Hutagalung dan Evans. H. P., 1997. Metode Analisis Air Laut, Sedimen dan Biota. Buku 2 Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi. Lembaga ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta.
- Mayunar, R. Purba dan P.T. Imanto. 1995. Pemilihan Lokasi untuk Usaha Budidaya Ikan Laut dalam Sudrajat et al. 1995. Prosiding Temu Usaha Pemasarakatan Teknologi Keramba Jaring Apung bagi Budidaya Laut. Puslitbang Perikanan, Badan Litbang Pertanian. P.179-189
- Milne, P.H. 1979. Fish and Shellfish Farming in Coastal Waters. Fishing News Book Ltd, Farnham Surrey.

- Prahasta, E. 2002. Sistem Informasi Geografis: Tutorial ArcView. Penerbit Informatika Bandung.
- Romimohtarta, K. dan S. Juwana. 2001. Biologi Laut : Ilmu Pengetahuan Tentang Biota Laut. Penerbit Djambatan. Jakarta .
- Radiarta , I. Ny., A. Saputra., B. Priyono. 2004. Pemetaan Kelayakan Lahan Untuk Pengembangan Usaha Budidaya Laut di Teluk Saleh, Nusa Tenggara Timur. Jurnal Penelitian Indonesia. Vol 10 no 5, hal 19-32
- Sudrajat A, 2009. Budidaya 23 Komoditas Laut Menguntungkan. Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.
- Serdiati ,N. Dan I.M. Widiastuti. 2010. Pertumbuhan dan Produksi Rumput Laut *Eucheuma Cottonii* Pada Kedalaman Penanaman Yang Berbeda. Media Litbang Sulteng. 3(1): 21-26